

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VA PADA
PEMBELAJARAN PKn MELAUI MODEL
COLLABORATIVE LEARNING DI SDN
11 KINALI PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

EKA YULIA FITRIANTI
NPM. 1210013411103



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Eka Yulia Fitrianti
NPM : 1210013411103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Pembelajaran
PKn Melalui Model *Collaborative Learning* di SDN 11 Kinali
Pasaman Barat

Padang, Januari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si

Dr. M. Sahnun, M.Pd

Mengetahui

Dekan FKIP

Ketua Prodi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal
Sembilan bulan **Januari** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Eka Yulia Fitrianti
NPM : 1210013411103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada
Pembelajaran PKn Melalui Model *Collaborative Learning* di SDN 11 Kinali Pasaman Barat

Tim Penguji:

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dra. Pebriyenni, M.Si	(Ketua)	1. _____
2.	Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd	(Anggota)	2. _____
3.	Drs. Nurharmi, M.Si	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 9 Januari

2017

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Yulia Fitrianti
NPM : 1210013411103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Pembelajaran PKn Melalui Model *Collaborative Learning* Di SDN 11 Kinali Pasaman Barat
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Pembelajaran PKn Melalui Model *Collaborative Learning* Di Sdn 11 Kinali Pasaman Barat” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan

EKA YULIA FITRIANTI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VA PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL
COLLABORATIVE LEARNING DI SDN
11 KINALI PASAMAN BARAT**

Eka Yulia Fitrianti¹, Pebriyenni², Muhammad Sahnani¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Eka.yuliaf@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA pada pembelajaran PKn melalui model *Collaborative Learning* di SDN 11 Kinali, Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes akhir siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN 11 Kinali, yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran, tes hasil belajar. Berdasarkan tes hasil belajar siswa kelas VA pada ranah kognitif pengetahuan diperoleh nilai rata-rata adalah 72,5 pada siklus I dan menjadi 80 pada siklus II. Sedangkan tes hasil belajar siswa kelas VA pada ranah kognitif pemahaman diperoleh nilai rata-rata adalah 71 pada siklus I dan menjadi 77 pada siklus II dan tes hasil belajar siswa kelas VA pada ranah afektif kerjasama dan tanggung jawab diperoleh nilai rata-rata adalah 78,32 pada siklus I dan telah meningkat 86,24 pada siklus II. Sedangkan ketuntasan pada siklus I adalah 60 dan telah meningkat pada siklus II adalah 85. Hal ini berarti pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Collaborative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 11 Kinali Pasaman Barat. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *Collaborative Learning* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : PKn, Hasil belajar, dan model *Collaborative Learning*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah Swt., karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Pembelajaran Pkn Melalui Model *Collaborative Learning* Di SDN 11 Kinali Pasaman Barat” ini. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dra. Pebriyenni, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. Muhammad Sahnun. M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga dan waktu demi kelangsungan pendidikan peneliti.
6. Eka Putri Marni, S.Pd, selaku Kepala SDN 11 Kinali Pasaman Barat

7. Yulia Fitri, S.Pd. (guru kelas VA SDN 11 Kinali), selaku *observer* I yang mengamati aktivitas guru pada saat pembelajaran.
8. Irma Susanti, S.Pd, selaku *observer* II yang mengamati afektif siswa pada saat pembelajaran.
9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN 11 Kinali Pasaman Barat yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. *Amin ya Robbal 'alamin*.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 01: Skema Kerangka Konseptual	22
Bagan 02: Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	27

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 : Aktivitas Guru Pada Pembelajaran PKn Siklus I.....	50
Tabel 2 : Aktivitas belajar ranah afektif siklus I.....	51
Tabel 3 : Data hasil belajar tes pengetahuan dan pemahaman akhir siklus I.....	52
Tabel 4 : Aktivitas guru pada pembelajaran PKn siklus II.....	67
Tabel 5 : Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus II.....	68
Tabel 6 : Data Hasil Belajar tes pengetahuan dan pemahaman akhir siklus II	69
Tabel 7 : Pegamatan pelaksanaan proses pembelajaran PKn oleh guru melalui model <i>Collaborative Learning</i> pada siklus I dan siklus II.....	71
Tabel 8 : Pengamatan hasil belajar ranah afektif (aspek kerjasama dan tanggung jawab) siswa pada pembelajaran PKn melalui model <i>Collaborative Learning</i> pada siklus I dan siklus II.....	72
Tabel 9 :Persentase ketuntasan hasil belajar ranah kognitif siswa dalam pembelajaran PKn melalui model <i>Collaborative Learning</i> pada siklus I dan siklus II.....	73

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPS	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTARTABEL.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran PKn	9
a. Pengertian Pembelajaran	9
b. Pengertian pembelajaran PKn	9
c. Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	12
d. Karakteristik pembelajaran PKn.....	11
e. Ruang lingkup PKn.....	12
2. Tinjauan tentang hasil belajar.....	12
a. pengertian belajar	12
b. Pengertian hasil belajar.....	13

3. Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i>	16
a. Pengertian Model <i>Collaborative Learning</i>	16
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i>	17
c. Kebaikan Model <i>Collaborative Learning</i>	18
d. Kelemahan Model <i>Collaborative Learning</i>	19
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis Tindakan.....	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. <i>Setting</i> Penelitian	24
1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu Penelitian.....	25
C. Prosedur Penelitian.....	26
1. Tahap Perencanaan	28
2. Tahap Pelaksanaan	28
3. Tahap Pengamatan.....	29
4. Tahap Refleksi.....	30
D. Indikator Keberhasilan.....	30
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi.....	32
2. Tes Hasil Belajar	32
G. Instrumen Penelitian.....	32
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru	33
2. Non Tes untuk penilaian afektif kerjasama dan tanggung Jawab.....	33

3. Camera	33
H. Teknik Analisis Data.....	33
1. Data Aktivitas Guru	34
2. Data Hasil Belajar Siswa	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Kegiatan pembelajaran Siklus I.....	37
a. Perencanaan	37
b. Pelaksanaan Tindakan	38
c. Pengamatan.....	49
1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	50
2) Data Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I.....	51
3) Data Hasil Belajar Aspek Kognitif	51
d. Refleksi.....	53
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	54
a. Perencanaan	54
b. Pelaksanaan Tindakan	55
c. Pengamatan.....	67
1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	67
2) Data Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus II.....	68
3) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif	69
d. Refleksi.....	69
B. Pembahasan Penelitian.....	70
C. Uji Hipotesis	74
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR LAMPIRAN.....	301

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Kalau melihat tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan atau latihan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. (Hamalik, 2013:3)

Menurut Hamalik (2013:18), kurikulum adalah "seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar". Berdasarkan panduan pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Karakter pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan paradigma baru, yaitu bahwa PKn merupakan suatu bidang kajian ilmiah dan program pendidikan di

sekolah dan diterima sebagai wahana utama serta esensi pendidikan demokratis di Indonesia yang dilaksanakan melalui:

- a) Civic Intelligence, yaitu kecerdasan dan daya nalar warga negara baik dalam dimensi spritual, rasional, emosional, maupun sosial,
- b) Civic Responsibility, yaitu kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab,
- c) Civic Participation, yaitu kemampuan berpartisipasi warga negara atas dasar tanggungjawabnya, baik secara individual, sosial sebagai pemimpin hari depan (Yusrizal, 2010:2).

Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Peranan guru di SD tidak mungkin digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer, dan sebagainya. Hal ini dikarenakan siswa SD masih memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa untuk mengembangkan segala kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V-A SD Negeri 11 Kinali, pada hari Selasa, Tanggal 26 Januari Tahun 2016, pada saat pembelajaran PKn sedang berlangsung, dalam melakukan observasi guru sedang mengajarkan pembelajaran PKn dengan SK.3. Tentang memahami kebebasan berorganisasi, dan KD 3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah. Pada saat peneliti melakukan observasi guru cenderung menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan, dan menggunakan media papan tulis. Dalam pembelajaran PKn terdapat 4 orang siswa (20%) yang kurang memperhatikan guru. Beberapa siswa bercerita dengan teman sebangkunya, bahkan sibuk dengan kegiatan masing-masing. Ada 2 orang siswa (10%) yang sering minta izin keluar masuk sehingga tugas yang diberikan gurupun sering tidak selesai. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang tertarik dengan apa yang disampaikan guru di kelas

saat pembelajaran berlangsung. Selain itu materi PKn lebih banyak bercerita dan kurangnya alat peraga atau media yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung. Diperoleh gambaran bahwa dalam proses pembelajaran PKn sedang berlangsung siswa masih banyak yang meribut, keluar masuk kelas, mengobrol dengan teman sebangkunya dan dalam kegiatan berdiskusi, siswa juga terlihat kurang aktif kerjasadalam ma kelompok, hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Sabtu Tanggal 30 Januari 2016, dengan Ibu Yulia Fitri, S.Pd. SD. Bahwa hasil belajar PKn siswa masih rendah. Dari 20 puluh orang siswa hanya 5 orang siswa yang mampu melakukan kerja sama dalam kelompok dengan presentase (25%) hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar PKn siswa dalam kemampuan kognitif atau kemampuan afektif seperti kemampuan dalam mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang di berikan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hal ini nampak pada hasil belajar PKn, seperti terlihat pada ulangan harian I semester II pada mata pembelajaran PKn tahun ajaran 2015/2016, terdapat 15 soal diantaranya 10 butir soal pengetahuan, dan 5 butir soal pemahaman, dari 20 orang siswa hanya 3 orang yang tuntas nilainya mencapai KKM (85, 77, 83), diantaranya 2 orang siswa yang mampu menjawab soal pengetahuan (C1) dengan presentase (10%) dan 1 orang siswa yang mampu menjawab soal pemahaman (C2) dengan presentase (5%). Sedangkan 17 orang siswa yang nilainya di bawah KKM (72, 70, 60, 65, 63, 60, 65, 50, 65, 73, 65, 60, 68, 60, 53, 60, 73). KKM

yang ditetapkan oleh sekolah 75. Sedangkan nilai tertingginya adalah 85, dan nilai terendahnya 50, serta nilai rata-ratanya 66,35%. Dapat disimpulkan bahwa angka ketuntasan hanya (15%) dan 17 orang siswa yang belum mencapai KKM.

Menurut Susanto, (2012:5-6), Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Sedangkan hasil belajar menurut Sudjana (2012:3) adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pembelajaran PKn dibatasi pada aspek kognitif tingkat pemahaman dan aspek afektif tingkat respon pembelajaran. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelajaran PKn di SD Negeri 11 Kinali Pasaman Barat belum optimal. Di kelas VA masih terdapat beberapa orang yang sering tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran, bermain-main dengan teman sebangkunya, dan ada yang keluar masuk saat pembelajaran berlangsung. Ketika pada saat tidak memperhatikan, mereka juga sering ditegur oleh guru, namun terkadang mereka tidak menghiraukannya.

Menurut peneliti, hal ini terjadi karena ketidaktahuan siswa dengan tujuan pembelajaran dan kurang tertarik dengan apa yang disampaikan guru di depan

kelas. Untuk mengetahui hal tersebut salah satunya adalah menggunakan metode *collaborative learning*.

Menurut Istarani (2012:106), model *Collaborative learning* adalah bukan sekedar bekerja sama dalam suatu kelompok, tetapi penekanannya lebih kepada suatu proses pembelajaran yang melibatkan proses komunikasi secara utuh dan adil di dalam kelas.

Sedangkan menurut Rosada (dalam Ridwan dkk, 2015:35) model *Collaborative Learning* adalah proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama antara guru dengan siswanya.

Pada waktu peneliti melakukan observasi, peneliti melihat guru menggunakan metode ceramah, dan tidak menggunakan media pembelajaran disaat menerangkan pembelajaran berlangsung. Siswa yang mampu bertanya hanya 2 orang, dan 2 orang siswa yang mampu menanggapi, sedikit siswa yang bertanya sehingga membuat siswa banyak yang pasif dalam belajar. Hal ini menyebabkan bahwa siswa tidak mampu bekerja sama dalam kelompok, dan hanya terpaku kepada penjelasan dari guru. Berdasarkan permasalahan dan solusi yang dikemukakan pada data di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa kelas VA pada pembelajaran PKn melalui model *collaborative learning* di SDN 11 Kinali Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti menemukan beberapa masalah di kelas VA pada materi pembelajaran PKn yakni:

1. Guru kurang mampu mengelola kelas hingga banyak siswa ribut.
2. Guru kurang mampu memahami materi pembelajaran
3. Kurangnya aspek kerjasama dan tanggung jawab siswa kelas VA dalam berdiskusi pada pembelajaran PKn di SD Negeri 11 Kinali Pasaman Barat
4. Banyaknya siswa yang bermain-main ketika belajar.
5. Rendahnya hasil belajar ranah kognitif siswa kelas VA pada tingkatan C1 dan C2 dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 11 Kinali Pasaman Barat.
6. Rendahnya hasil belajar ranah afektif siswa kelas VA pada aspek kerjasama dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 11 Kinali Pasaman Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yakni:

Hasil belajar juga digunakan untuk melihat ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar dapat diungkapkan berupa angka atau huruf yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang dipelajari.

Peningkatan hasil belajar yang akan dilihat dari dua aspek yaitu: aspek kognitif pada tingkat pengetahuan, dan pemahaman, dan aspek afektif yaitu kerjasama dan tanggung jawab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam observasi ini yaitu:

1. Bagaimanakah Peningkatan pengetahuan siswa kelas VA pada pembelajaran PKn melalui model *Collaborative Learning* di SD Negeri 11 Kinali Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah Peningkatan pemahaman siswa kelas VA pada pembelajaran PKn melalui model *Collaborative Learning* di SD Negeri 11 Kinali Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah Peningkatan kerjasama dan tanggung jawab siswa kelas VA pada pembelajaran PKn melalui model *Collaborative Learning* di SD Negeri 11 Kinali Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan pengetahuan siswa kelas VA pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *Collaborative Learning* di SD Negeri 11 Kinali Pasaman Barat.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman siswa kelas VA pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *Collaborative Learning* di SD Negeri 11 Kinali Pasaman Barat.

3. Untuk mendeskripsikan peningkatan kerjasama dan tanggung jawab siswa kelas VA pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *Collaborative Learning* di SD Negeri 11 Kinali Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD, khususnya pembelajaran PKn melalui model *collaborative learning* di SD Negeri 11 Kinali Pasaman Barat. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti serta sekolah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, dapat merasakan arti pentingnya belajar dan dapat memotivasi untuk belajar lebih aktif dan kreatif sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperolehnya.
2. Bagi guru, dengan menggunakan model *collaborative learning* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran PKn.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensial guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain sebagai pedoman, nantinya bagi peneliti setelah terjun ke lapangan pekerjaan.